

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR

¹Suci Ramang, ²Andi Baharuddin, ³Soemarno Hidayatullah S

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo
Email: suciramangrn@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian kuantitatif asosiatif eksplanatori ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Melalui metode purposive sampling, diperoleh sebanyak 30 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan (120 total observasi). Kinerja keuangan diproksikan dengan Return On Assets (ROA), arus kas operasi diukur melalui perbandingan kas bersih operasi dengan total aset, dan struktur modal direpresentasikan melalui Debt to Equity Ratio (DER). Data laporan keuangan tahunan dianalisis menggunakan regresi linear berganda melalui IBM SPSS Statistics 25. Hasil pengujian parsial meunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap ROA ($t = 12,292$; sig. = 0,000). Sebaliknya, struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) ($t = -0,428$; Sig. = 0,670). Secara simultan, kedua variabel terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ($F = 76,166$; Sig. = 0,000) dengan kontribusi pengaruh R^2 sebesar 56,6%.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, Struktur Modal, Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Perusahaan Manufaktur.

ABSTRACT

This associative-explanatory quantitative research aims to analyze the effect of operating cash flow and capital stucture on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2024 period. Through a purposive sampling method, a sample of 30 companies was obtained over 4 years of observation (120 total observations). Financial performance is proxied by Return On Assets (ROA), operating cash flow is measured by the Ratio of Net operating cash to total assets, and capital structure is represented by the Debt to Eqiuty Ratio (DER). Annual financial report data were analyzed using multiple linear regression via IBM SPSS Statistics 25. The partial results show that operating cash flow has a significant effect on ROA ($t = 12.292$; Sig. = 0.000). Conversely, capital structure (DER) has no significant effect on ROA ($t = -0.428$; Sig. = 0.670)._Simultaneously, both variables are proven to have a significant effect on financial performance ($F = 76.166$; Sig. = 0.000) with a contribution of influence (R^2) of 56.6%.

Keywords: Operating Cash Flow, Capital Structure, Debt to Equity (DER), Retrun On Assets (ROA), Manufacturing Company.

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur memegang peranan krusial dalam pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sebagai entitas publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan diwajibkan menyajikan laporan keuangan yang transparan bagi pemangku kepentingan. Informasi keuangan tersebut mempresentasikan indikator kesehatan fundamental, salah satunya tercermin pada kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang dalam penelitian ini diproksikan melalui *Return on Assets* (ROA), menjadi acuan pertama bagi investor untuk mengelola efisiensi pengelolaan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan, sekaligus mengukur tingkat pengembalian investasi (Kasmir, 2019; Mulyadi, 2021). Secara internal, salah satu determinan utama penentu stabilitas laba adalah stabilitas arus kas operasi. Arus kas operasi menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membiayai operasionalnya tanpa harus bergantung pada pendanaan eksternal yang berisiko tinggi (Brigham & Houston, 2019). Selain arus kas operasi keputusan struktur modal yang direpresentasikan oleh *Debt to Equity ratio* (DER) juga secara strategis mempengaruhi profitabilitas. Proporsi penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan biaya bunga, menekan laba bersih, dan memicu risiko gagal bayar (Horne & Wachowicz, 2021). Oleh sebab itu, keseimbangan antara optimalisasi kas operasional dan efisiensi struktur modal sangat dibutuhkan demi menjamin keberlanjutan kinerja keuangan.

Kondisi ekonomi global yang dinamis serta fase pemulihan pasca-pandemi pada periode 2021-2024 memberikan dampak fluktuasi yang signifikan bagi profitabilitas sektor manufaktur di Indonesia, seperti yang dialami oleh PT FKS Food Sejahtera Tbk dan PT Estika Tata Tiara Tbk. Fenomena empiris ini diperkuat oleh adanya kesenjangan penelitian (*research Gap*) dari studi-studi terdahulu. Dewi dan Handayani (2022) mendapati bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun Wulandari et al. (2020) justru menemukan hubungan negatif. Ketidakkonsistenan hasil empiris terdahulu serta terbatasnya cakupan riset yang berfokus pada dinamika pemulihan ekonomi terbaru melandasi pentingnya pengkajian ulang secara komprehensif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh arus kas operasi dan struktur modal, baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan (*Return on Assets*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis bagi perkembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi referensi praktis bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi pendanaan, bagi investor dalam memitigasi risiko investasi, serta bagi kreditor dalam menilai kelayakan pemberian fasilitas kredit.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal (*explanatory research*) guna menguji dan menganalisis hubungan sebab-akibat antara arus kas operasi dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk data panel (*pooled data*) yang diperoleh melalui metode dokumentasi dari laporan keuangan tahunan auditan yang dipublikasikan secara resmi di laman BEI maupun IDN Financials. Variabel independen dalam penelitian ini mencakup arus kas operasi (X_1) yang diukur melalui rasio arus kas operasi terhadap total aset, serta struktur modal (X_2) yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan variabel dependen kinerja keuangan (Y) diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA).

Populasi penelitian terdiri atas 226 perusahaan manufaktur yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia hingga akhir tahun 2024. Penentuan sampel akhir dilakukan dengan menerapkan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria kepatuhan pencatatan, penerbitan laporan keuangan tahunan auditan yang lengkap, serta ketersediaan data variabel penelitian secara berturut-turut selama periode pengamatan. Dari proses penyaringan tersebut, sebanyak 125 perusahaan dieliminasi akibat ketidaklengkapan publikasi laporan keuangan tahunan dan 71 perusahaan dieliminasi karena data variabel yang tidak lengkap, sehingga diperoleh 30 perusahaan sampel yang memenuhi seluruh kriteria dengan total 120 unit observasi data panel selama empat tahun pengamatan.

Arus Kas Operasi (X1): diukur melalui rasio perbandingan antara total arus kas bersih dari aktivitas operasi dengan total aset perusahaan (Brigham & Houston, 2018).

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Total Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi}}{\text{Total Aset}}$$

Struktur Modal (X2): diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang membandingkan total utang (*liabilitas*) dengan total ekuitas perusahaan (Kasmir, 2019).

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Liabilitas)}}{\text{Total Modal (Ekuitas)}}$$

Kinerja Keuangan (Y): variabel dependen yang diproksikan melalui *Retur on Assets* (ROA) untuk mengukur kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (Fahmi, 2021).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics melalui model analisis regresi linear berganda dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Guna menjamin model estimasi bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), data terlebih dahulu diuji melalui serangkaian uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas residual dengan metode Kolmogorov-Smirnov, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Tahapan pengujian hipotesis selanjutnya dilaksanakan melalui uji t untuk mengukur pengaruh parsial masing-masing variabel bebas, uji F guna menguji pengaruh simultan, serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t.	Sig.
(Constant)	0,036	0,010		3,710	0,000
X1	0,592	0,048	0,750	12,292	0,000
X2	-0,006	0,014	-0,026	-0,428	0,670

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS 25.

Konstanta sebesar 0,036 menunjukkan nilai prediksi ROA ketika kedua variabel independen bernilai nol. Koefisien arus kas operasi sebesar 0,592 menunjukkan hubungan positif dengan ROA. Sementara itu, koefisien struktur modal sebesar -0,006 menunjukkan hubungan negatif dengan ROA, dengan asumsi variabel lainnya konstan

Hasil Analisis uji t

Variabel	t hitung	Sig.
X1	12,292	0,000
X2	-0,428	0,670

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS 25.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t), variabel arus kas operasi (X₁) mencatatkan nilai t-hitung sebesar 12,292 dengan taraf signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari ambang batas 0,05, sehingga membuktikan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y); sebaliknya, variabel struktur modal (X₂) menghasilkan nilai t-hitung sebesar -0,428 dengan nilai signifikansi 0,670 yang jauh melampaui 0,05, yang menegaskan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil Analisis Uji F

Model		Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,303	0,151	76,166	0,000 ^b
	Residual	0,233	0,002		
	Total	0,535			

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS 25.

hasil pengujian simultan (Uji F) menunjukkan nilai *F*-hitung sebesar 76,166 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen X_1 (Arus Kas Operasi) dan X_2 (*Debt to Equity Ratio*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y (*Return On Assets*).

Hasil Analisis Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	0,752 ^a	0,566	0,558	0,044581

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS 25.

Berdasarkan hasil pengujian, nilai R Square sebesar 0,566 dan Adjusted R Square sebesar 0,558. Nilai R Square sebesar 0,566 menunjukkan bahwa arus kas operasi dan struktur modal secara bersama-sama menjelaskan 56,6% variasi kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA dalam sampel penelitian. Adapun 43,4% sisanya berkaitan dengan faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian statistik, arus kas operasi terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,592 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,001$). Karena nilai signifikansi jauh berada di bawah ambang batas $\alpha = 0,05$, maka hipotesis pertama (H_1) diterima. Arah koefisien yang bernilai positif menegaskan bahwa peningkatan kemampuan entitas dalam menghasilkan kas riil dari kegiatan operasionalnya berbanding lurus dengan peningkatan efektivitas aset dalam membukukan laba bersih.

Secara teoritis dan manajerial, temuan ini mencerminkan bahwa kas yang bersumber dari aktivitas inti bisnis memegang peranan krusial bagi kesinambungan perusahaan. Arus kas operasi yang solid memberikan fleksibilitas likuiditas yang tinggi, sehingga entitas mampu mendanai beban operasional rutin, memenuhi kewajiban lancar, serta melakukan reinvestasi produktif tanpa bergantung secara berlebihan pada penambahan utang baru atau likuidasi aset. Ketersediaan likuiditas yang sehat ini memastikan seluruh aset beroperasi pada kapasitas optimal, meminimalkan gangguan operasional, dan pada akhirnya mendorong profitabilitas serta rasio ROA secara menyeluruh.

Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat relevansi *signalling theory* dalam manajemen keuangan. Kinerja arus kas operasi yang positif dan konsisten menjadi sinyal berkualitas (*positive signal*) yang disampaikan manajemen kepada investor dan kreditur mengenai kesehatan fundamental bisnis. Berbeda dengan laba akuntansi yang dapat dipengaruhi oleh metode pencatatan akrual, arus kas operasi merepresentasikan daya hasil kas riil yang mencerminkan kapabilitas manajemen dalam mengonversi penjualan menjadi kas. Sinyal keberhasilan ini meningkatkan kepercayaan pasar, mengurangi asimetri informasi, dan memperkuat penilaian bahwa perusahaan memiliki fundamental keuangan yang kokoh dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa optimalnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasional berbanding lurus dengan peningkatan efektivitas aset dalam menghasilkan laba. Sebaliknya, struktur modal yang diproksikan melalui perbandingan utang terhadap ekuitas terbukti tidak berpengaruh signifikan, menandakan bahwa proporsi penggunaan pendanaan utang maupun modal sendiri belum menjadi penentu utama kinerja keuangan perusahaan selama masa pengamatan. Kendati demikian, secara simultan arus kas operasi dan struktur modal tetap berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang membuktikan bahwa kedua faktor tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan entitas, meskipun kontribusi yang paling nyata secara parsial didorong oleh arus kas operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Brigham E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentaaf of Financial management*. Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). MA: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan keuangan dan tahunan perusahaan tercatat*. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Dewi, R., & Handayani, S. (2022). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Struktur Modal, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktru yang terdaftar di bursa efek indonesia*. *Jurnal akuntansi bisnis*, 15(2), 144-156.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2021). *Analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Fenty, F. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Salemba Empat.
- Fitriani H. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Akuntansi Keuangan West Science*, 4(03), 290-303. <https://doi.org/10.58812/jakws.v4i03.2703>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M.M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan keuangan* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.
- Healy, P. M., & Palepu, K. G. (2001). Information asymmetry, corporate disclosure, and the capital markets: A review of the empirical disclosure literature. *Journal of Accounting and Economics*, 31(1–3), 405–440. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(01\)00018-0](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(01)00018-0)
- Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Hery. (2016). *Financial ratio for business: Analisis keuangan untuk menilai kondisi finansial dan kinerja perusahaan*. Grasindo.
- Hery. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2021). *Fundamentals of financial management*. Pearson Education.
- IDN Financials. (2024). *Financial Ratio Perusahaan Manufaktur*. <https://www.idnfinancials.com>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2: Laporan Arus Kas*. IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) PSAK No. 2: Laporan*

- Arus Kas. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jismaneri, & Indawati. (2025). Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Kualitas Laba dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 536-547.
- Kariyoto. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Pesada.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2014). *Intermediate accounting* (15th ed.). John Wiley & Sons.
- Kraus, A., & Litzenberger, R. H. (1973). A state-preference model of optimal financial leverage. *The Journal of Finance*, 28(4), 911–922. <https://doi.org/10.2307/2978343>
- Kurniawan, A., & Saputra, M.R.(2024). *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 7(1), 45-58.
- Lestari, A. D., Purnomo, H., & Wijaya, S. (2025). *Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal akuntansi dan perpajakan*, 12(1), 89-102.
- Maulana, R., & Azizah, D. F. (2022). Pengaruh arus kas operasi terhadap return on assets pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 101(1), 58–66.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance, and the theory of investment. *American Economic Review*, 48(3), 261–297.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital: A correction. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Mulyadi. 2021. *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPN.
- Myers, S. C. (1984). The Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance*, 39(3), 575–592.
- Nini, N., Patrisia, D., & Nurofik, A. (2020). The effect of capital structure on company financial performance. *Jurnal Economia*, 16(2), 210–223.
- Prasetyo, A., & Nugroho, B. (2021). *Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Arus Kas terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(3), 201-214.
- Putra, I. G. A., & Laksmi, P. S. (2023). *Pengaruh arus kas operasi dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 18(1), 72–84.
- Putri, A. R., & Nugroho, P. S. (2022). *Pengaruh arus kas operasi dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 123–135.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2016). *Corporate finance* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Ruhnke, K., & Gabriel, A. (2013). Determinants of voluntary assurance on sustainability reports: An empirical analysis. *Journal of Business Economics*, 83(9), 1063–1091. <https://doi.org/10.1007/s11573-013-0686-0>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE. Sartono, A. (2012). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. BPFE.
- Sawir, A. (2015). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis: Pendekatan pengembangan-keahlian* (Edisi 6). Salemba Empat.
- Simanjorang, B. (2022). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Penjualan, Aset Tak Berwujud, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*.
- Sjahrial, D., Purba, D., & Gunawan, A. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Spence, M. (2002). Signaling in retrospect and the informational structure of markets. *American Economic Review*, 92(3), 434–459. <https://doi.org/10.1257/00028280260136200>
- Sriyani N., Wizanasari, W., & Fitriani, D.(2024) *Pengaruh Arus Kas operasi dan struktur modal*

- terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI. *Akrab juara: jurnal ilmu-ilmu sosial*, 6(4), 155-164).
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik*. Erlangga.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan: Teori dan praktik*. Erlangga.
- Sugiyono, A. (2016). *Manajemen keuangan untuk praktisi keuangan*. Grasindo.
- Sugiyono. (2016). *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*. Erlangga
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan aplikasi*. Ekonisia.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (1998). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi bahasa Indonesia)*. Erlangga.
- Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh likuiditas, manajemen aset, perputaran kas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.186>
- Yasir, M., Amir, A., & Soraya, Z. (2024). *The Effect Of Capital Structure And Cash Flow Operations On Profitability In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting*, 2(4), 498-509.
- Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance*. Pearson Education.